Published by LPMP Imperium
Journal homepage: https://ejournal. imperiuminstitute.org/index.php/akurasi

Anteseden keberlanjutan usaha balai ekonomi desa (BALKONDES)

Intan Khamilatul Khasanah, Nur Laila Yuliani*, Barkah Susanto, Pranita Siska Utami, & Ravindra Ardiana Darmadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

AKURASI
19

Abstract

Business sustainability in village economic centers (Balkondes) is crucial for enhancing the village economy and improving the welfare of local communities. This study analyzes the key factors influencing Balkondes businesses sustainability, focusing on three leading indicators: income generation, budget efficiency, and social impact. The research employs a quantitative approach, utilizing survey techniques to gather data from Balkondes managers and relevant stakeholders. The findings indicate that income generation significantly contributes to business sustainability by enabling optimal resource allocation and strengthening financial aspects. However, budget efficiency and social impact do not directly influence business sustainability.

Public interest statements

The findings of this research benefit Balkondes stakeholders and SOEs by helping them develop more effective and sustainable strategies. Consequently, this research can assist BUMN in achieving social and economic objectives while enhancing the sustainability of its businesses.

Keywords: Increased revenue, budget efficiency, social impact, business sustainability

Paper type: Research paper

ARTICLE INFO:
Received: 13/10/2024
Revised: 16/01/2025
Accepted: 16/01/2025
Online First: 10/02/2025

AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No. 1, 2025, 33-44
eISSN 2685-2888

Corresponding:
Nur Laila Yuliani. Email: nurlailay@unimma.ac.id

© The Author(s) 2025
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.use.

DOI: *https://doi.org/10.36407/akurasi.v7i1.1477*
Published by LPMP Imperium

Abstrak

Keberlanjutan Usaha di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) menjadi aspek penting dalam menggerakkan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor anteseden yang mempengaruhi keberlanjutan usaha Balkondes dengan tiga indikator utama yaitu: Peningkatan pendapatan, efisiensi anggaran, dan dampak sosial. Metode penelitian mengunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei yang melibatkan pengelola Balkondes dan pemangku kepentingan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan secara langsung berkontribusi pada keberlanjutan usaha melalui kemampuan untuk mengalokasikan sumber saya secara optimal dan memperkuat aspek keuangan. Efisiensi anggaran dan dampak sosial tidak dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha secara langsung.

Pernyataan kepentingan publik

Hasil dari penelitian ini berguna untuk para *stakeholder* Balkondes dan BUMN dalam merumuskan stratgei yang lebih efektif dan berkelanjutan. Sehingga dengan penelitian ini dapat memandu BUMN dalam mencapai tujuan sosial dan ekonomi sambil memperkuat keberlanjutan usaha mereka.

Kata Kunci: Peningkatan pendapatan, efisiensi anggaran, dampak sosial, keberlajutan usaha

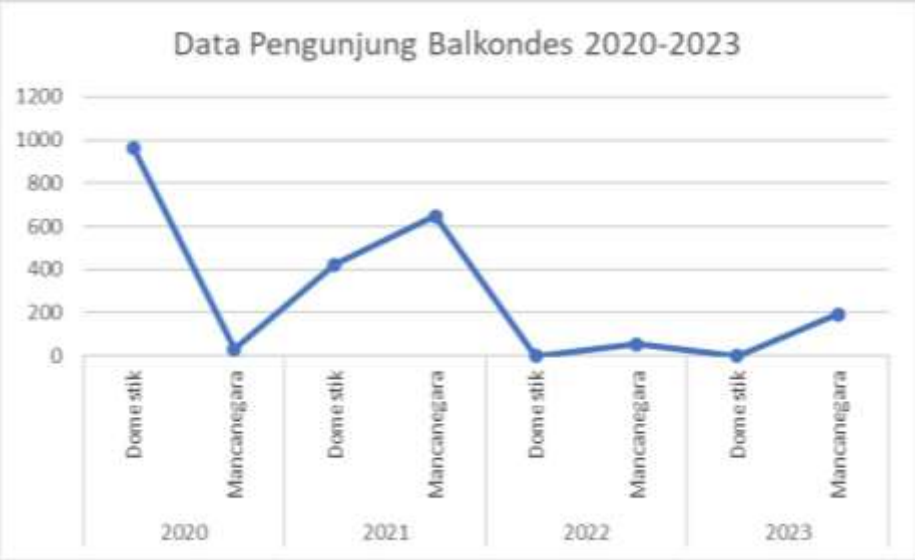
PENDAHULUAN

Borobudur merupakan daerah tujuan pariwisata nasional maupun internasional yang mempunyai potensi, keunikan, dan daya tarik wisata yang besar. Pada tahun 2019 dikeluarkan Perpres nomor 79 tahun 2019 yang berisi tentang perubahan Kawasan Strategi Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur menjadi destinasi wisata super prioritas (DPSP) yang merupakan RP JMN tahun 2020-2024. Destinasi wisata super prioritas (DPSP) merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas, kuantitas destinasi dan mewujudkan industri pariwisata yang bergerak secara nasional. Dengan status ini DSPN mendorong BUMN untuk meningkatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di daerah sekitar Borobudur dengan membangun Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang kemudian dikelola oleh masyarakat. Pada tahun 2020 terdapat 20 Balkondes yang tersebar di seluruh Kecamatan Borobudur. Pembangunan dan pengembangan DPSP melibatkan kolaborasi dan kerja sama berbagai pihak baik dari kementerian, lembaga, pemerintah daerah, badan otoritas, hingga pihak swasta untuk menjadikan DPSP menjadi destinasi wisata kelas dunia yang berkelanjutan.

COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pariwisata yang juga berdampak pada kegiatan Balkondes. Dampak COVID-19 ini menyebabkan beberapa Balkondes mengalami penurunan pendapatan, bahkan ada beberapa yang menghentikan kegiatannya untuk sementara waktu karena pengunjung Balkondes mengalami penurunan. Data pengunjung Balkondes perbulan selama tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 1.

Penurunan jumlah pengunjung Balkondes sekecamatan Borobudur dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terikat. Gambar 1 menunjukkan bahwa kondisi pengunjung Balkondes dari tahun ketahun semakin menurun yang diakibatkan pandemi COVID-19 yang mengharuskan adanya pembatasan perjalanan dan penerapan protokol Kesehatan yang ketat, sehingga beberapa Balkondes ditutup sementara untuk mencegah terjadinya penyebaran virus ini. Penurunan pengunjung mencerminkan perlunya strategi yang

lebih efektif bagi pengelola Balkondes untuk menarik Kembali minat wisatawan dan memastikan keberlanjutan usaha ke depan (Bachtiar, Waharini, & Yuliani, 2024).



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang (2024)

Gambar 1.
Jumlah Pengunjung Balkondes tahun 2020-2023

Potensi di sekitar Candi Borobudur harus dikelola untuk menarik wisatawan dan meningkatkan pariwisata di sekitarnya. Beberapa fasilitas dan sarana prasarana wisata di Balkondes banyak yang tidak terpakai, sehingga diperlukan pengelolaan dan perawatan fasilitas di Balkondes. Hal ini juga menyebabkan beberapa pengelolaan BUMDes dan Balkondes menjadi sama. Diperlukan adanya peningkatan pendapatan, efisiensi anggaran dan peningkatan keahlian kerja. Di mana ketiga hal ini berkaitan dengan erat dan akan membantu permasalahan yang ada di Balkondes. Dengan Peningkatan keahlian kerja maka karyawan yang ada di Balkondes akan memiliki keterampilan di bidang pelayanan yang profesional (Verawati, Suharnomo, & Djastuti, 2023).

Balkondes, sebagai inisiatif lokal yang berkelanjutan untuk mempromosikan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat untuk menghadapi tantangan dalam keberlanjutannya (Mariati, Parera, & Rahmanita, 2022). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis keberlanjutan usaha adalah Sosial Retur on Invesment (SROI) yang dapat mengukur nilai sosial dari investasi yang dilakukan oleh investor (Rusdjijati, Dewi, & Susanto, 2023; van Rijn, Raab, Roosma, & Achterberg, 2024). Dengan menerapkan SROI, Balkondes dapat mengevaluasi dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan yang sudah dilakukan mereka, sehingga dapat diidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Smith, L., & Jones, 2021). Efisiensi anggaran juga memegang peran penting dalam pengelolaan Balkondes. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mengurangi biaya operasional dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Dengan demikian, setiap pengeluaran harus dipertimbangkan dengan cermat untuk memastikan bahwa anggaran yang digunakan secara efektif (Bandy, 2023). Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha yaitu peningkatan keahlian kerja bagi pengelola dan tenaga kerja di Balkondes sangat penting. Pelatihan yang berkelanjutan dalam bidang manajemen, pemasaran, dan pelayanan pelanggan dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengunjung. Karyawan yang terampil dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi

wisatawan, yang akhirnya akan bermuara untuk dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik Balkondes (Noe, R. A., Hollenback, J. R., Gerhart B., Wright, 2017; Yuliani, Susanto, & Farida, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan komponen SROI yang mempengaruhi keberlanjutan usaha seperti peningkatan pendapatan, efisiensi anggaran dan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar Balkondes. Ketiga aspek yaitu peningkatan pendapatan, efisiensi anggaran, dan dampak sosial saling berkaitan dan dapat saling mendukung. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatkan keahlian kerja, pengelolaan Balkondes dapat dilakukan dengan lebih efisien, yang akan mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan dari kunjungan wisatawan (Putri & Pakarti, 2023). Diharapkan bahwa dengan memahami hubungan antara ketiga variabel ini, kita dapat membantu mengembangkan strategi bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian mengenai keberlanjutan usaha memberikan hasil yang tidak konsisten (Amaluis, 2024; Maulana & Yuliani, 2023; Ryu & Fan, 2023; Saint Akadiri, Alola, & Akadiri, 2019; Sularsih & Nasir, 2021) yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan berpengaruh positif maupun negatif. Faktor lain yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha yaitu efisiensi anggaran (Anandah & Aufa, 2023; Indah & Hastuti, 2021; Lysiak, Kachula, Kushnir, Datsenko, & Tereshchenko, 2023; Nugroho, Susanto, Kurnia, & Purwantini, 2021; Susanto, 2016) juga tidak konsisten hasil penelitiannya. Penelitian mengenai dampak sosial (Eccles, Ioannou, & Serafeim, 2024; Gulo & Octafian, 2024; Harrison, J. S., & Wicks, 2024), (Jannah & Wulandari, 2024) juga tidak memberikan hasil yang konsisten terhadap keberlanjutan usaha, sehingga penelitian ini masih layak untuk dilakukan.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Sosial return on investment (SROI)

Usaha sosial menciptakan nilai ekonomi dan sosial, yang merupakan hasil di pasar, Masyarakat, dan nilai ekonomi dapat diukur dengan laporan keuangan (D.-J. Kim & Ji, 2020). Namun hal ini masih banyak perdebatan mengenai pengukuran nilai sosial karena adanya keterlibatan norma subjektif dalam pengambilan Keputusan. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengusulkan pengukuran nilai sosial untuk mengatasi masalah ini. SROI pertama kali dikembangkan pada tahun 2000 oleh Emerson, J., Wachowicz, J., & Chun, (2000) untuk mengukur nilai ekonomi sosial dari kontribusi atau investasi yang diterima oleh perusahaan sosial. SROI sendiri membandingkan jumlah investasi dengan manfaat sosial yang diperoleh selama menjalankan usaha sosial (D.-J. Kim & Ji, 2020). SROI tidak berfokus pada manfaat sosial yang tidak berfokus pada keuntungan dari segi jumlah uang yang didapatkan tetapi lebih berfokus pada keuntungan dari segi jumlah uang yang didapatkan tetapi lebih berfokus pada manfaat sosial yang didapatkan dari sebuah investasi. SROI adalah semua metode yang dikembangkan dengan tujuan untuk menciptakan nilai sosial dan apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung penciptaanya.

Pengaruh peningkatan pendapatan terhadap keberlanjutan usaha

Peningkatan pendapatan adalah kenaikan dalam jumlah total kas atau setara kas yang diterima oleh suatu perusahaan barang maupun perusahaan jasa dalam periode waktu tertentu di bandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan pendapatan dalam UMKM diharapkan akan mampu untuk membantu dalam keberlanjutan usahanya. Beberapa penelitian mengenai peningkatan pendapatan menyatakan bahwa peningkatan pendapatan dalam sebuah usaha akan berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha tertentu. Beberapa penelitian tersebut

diantaranya adalah (Saint Akadiri et al., 2019) dan (Sularsih & Nasir, 2021) yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan usaha. Berdasarkan beberapa teori maupun hasil penelitian diatas, peneliti juga mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Peningkatan pendapatan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Pengaruh Efisiensi Anggaran terhadap Keberlanjutan usaha

Efisiensi anggaran adalah pengelolaan anggaran yang dapat mengelola sumber daya yang dimiliki atau diperoleh secara efektif dengan tujuan mencapai hasil yang maksimal (Utami, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa program efisiensi anggaran dapat menghemat pengeluaran dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki atau tersedia dan di gunakan secara maksimal. Efisiensi anggaran diharapkan bisa menghemat biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan maupun lembaga tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lysiak et al., 2023) dan (Indah & Hastuti, 2021) yang menyatakan bahwa Efisiensi anggaran berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Berdasarkan beberapa teori maupun hasil penelitian diatas, peneliti juga mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Efisiensi anggaran berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Pengaruh Dampak Sosial terhadap Keberlanjutan usaha

Dampak sosial adalah pengaruh maupun akibat yang terjadi yang ditimbulkan karena adanya sesuatu. Dampak ini bisa terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian mempengaruhi pegawai yang bekerja di instansi tertentudan terbawa ke masyarakat atau bagian memang kejadian tersebut berpengaruh langsung kepada masyarakat di sekitar (Fitriani, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Harrison, J. S., & Wicks, (2024) yang menyatakan bahwa dampak sosial berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, hasil ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eccles et al., 2024). Berdasarkan beberapa teori maupun hasil penelitian diatas, peneliti juga mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Dampak sosial berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

METODE

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelola Balkondes di Kecamatan Borobudur, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu meliputi: a) Direktur, SPV, staf kantor, staf keuangan, penanggung jawab unit usaha balkondes; b) Serta memiliki pengalaman bekerja minimal 1 tahun; c) Dengan karyawan dengan minimal pendidikan SMA.

Definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel pada penelitian ini didefinisikan sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya. Untuk pengukuran instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dengan 5 poin, yansg dimulai dari angka 1 untuk menjelaskan “sangat tidak setuju” (STS), angka 2 untuk menjelaskan “tidak setuju”, angka 3 untuk menjelaskan “netral”,

angka 4 untuk menjelaskan "setuju" dan angka 5 untuk menjelaskan "sangat setuju" (SS). Penjabaran definisi operasional dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel	Indikator
Keberlanjutan usaha	Strategi usaha, *Networking*, Inovasi, Adaptasi dan Kepemimpinan (Maulana & Yuliani, 2023).
Peningkatan Pendapatan	Peningkatan pendapatan Karyawan, Peningkatan pendapatan keluarga. (D. J. Kim & Ji, 2020)
Efisiensi Anggaran	Instrumen diacu dari penelitian yang dilakukan oleh dengan indikator penelitian Biaya perawatan Balkondes rendah, Balkondes mendapatkan pengurangan anggaran melalui dana CSR BUMN, Vluggen et al., (2020),
Dampak Sosial	Balkondes tidak mengancam kesehatan pegawai maupun pengunjung, kegiatan Balkondes tidak mengganggu kesehatan pegawai dan pengunjung, Kegiatan Balkondes menambah pengalaman pegawai dan pengunjung Kim & Ji, (2020)

Metode Analisis

Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas terkait dengan instrumen penelitian. Selain itu dilakukan pengujian regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yang meliputi uji R square, uji F dan uji t. Dalam proses analisis penelitian menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Berikut ini persamaan regresi linier berganda.

$KU = \alpha + \beta 1PP + \beta 2EA + \beta 3DS + e$
Keterangan:
KU = Keberlanjutan usaha
α = Nilai intersip (konstan)
β1-β3 = Koefisien arah regresi
PP = Peningkatan Pendapatan
EA = Evisiensi Anggaran
DS = Dampak Sosial
e = Eror

HASIL DAN DISKUSI

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Balkondes yang berada di Kecamatan Borobudur. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling dan jumlah sampel yang diperoleh adalah 20 Balkondes, sehingga jumlah sampel dalam satu balkondes adalah 6 kuesioner dan secara keseluruhan sebanyak 120. Namun yang Kembali hanya sekitar 111 kuesioner.

Uji validitas

Hasil dari uji validitas dapat digunakan untuk mengukur sah tidaknya kuesioner yang di sebar. Kuesioner dikatakan valid jika nilai KMO > 0,5.

Tabel 2.
Nilai cross loading

Item	*Loading*
KU1	0.658
KU2	0.593
KU3	0.815
KU4	0.777
KU5	0.861
KU6	0.706
KU7	0.767
KU8	0.783
PP1	0.841
PP2	0.841
EA1	0.860
EA2	0.860
DS1	0.931
DS2	0.940
DS3	0.833

Berdasarkan Tabel 2 variabel Keberlanjutan usaha (KU), Peningkatan Pendapatam (PP), Efisiensi Anggaran (EA), Dampak Sosial (DS) memperoleh nilai koading di atas 0,5 yang dapat di artikan bahwa indikator dalam penelitian ini valid, dan dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji reliabilitas

Untuk mengukur kuesionel tersebut reliabel atau tidak, maka Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini. Uji ini untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha > 0,6.

Tabel 3.
Nilai Cronbach's Alpha

Variabel	*Cronbach's Alpha*
Peningkatan Pendapatan	0.886
Efisiensi Anggaran	0.621
Dampak Sosial	0.647

Bedasarkan hasil Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel peningkatan pendapatan, evisiensi anggaran, dampak sosial memiliki Cronbac's Alpha lebih dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen Peningkatan pendapatan, efisiensi anggaran dan dampak sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Peningkatan pendapatan, efisiensi anggaran dan dampak sosial terhadap variabel Keberlanjutan usaha. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil regresi linier berganda

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
Peningkatan Pendapatan	0.162	0.301	0.023	H1: Diterima
Efisiensi Anggaran	0.060	1.062	0.290	H2: Ditolak
Dampak Sosial	-0.032	-0.316	0.753	H3: Ditolak
Adjusted R Square	0.046			
F	2.758			

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.046 yang memiliki arti bahwa Peningkatan pendapatan, Evisiensi Anggaran, dan Dampak Sosial mampu dan bisa menjelaskan variabel Keberlanjutan usaha sebesar 4,6% sedangkan 95,4% di jelaskan oleh beberpa faktor lainnya dari luar penelitian ini.

Nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengujian F pada table 4 menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05 atau $0{,}044_b$ < 0,050. Dimana di dapat nilai f tabel sebesar 2.69, yang menunjukkan bahwa 2.758 > 2.69. Maka dapat disimpulkan bahawa dalam penelitian ini model regresi layak untuk digunakan atau fit ke tahap analisis selanjutnya. Berdasarkan tabel 4 maka persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

KU = 3.367 +0.162PP + 0.060EA – 0.032DS+e

Berdasarkan persamaan yang diperoleh dari Tabel 4 memperlihatkan bahwa terdapat dua pengaruh positif dan satu pengaruh negatif antar masing-masing Peningkatan pendapatan, efisiensi anggaran dan dampak sosial terhadap variabel Keberlanjutan usaha. Dua variabel positif yaitu variabel Peningkatan pendapatan dan Evisiensi anggaran satu variabel berpengaruh negatif yaitu variabel Dampak Sosial.

Pembahasan

Pengaruh peningkatan pendapatan terhadap keberlanjutan usaha

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa Keberlanjutan usaha dipengaruhi secara positif oleh Peningkatan Pendapatan, yang menunjukkan bahwa Keberlanjutan usaha dapat bertahan lebih lama jika karyawan Balkondes mengalami kenaikan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan Pendapatan di Balkondes se-kecamatan Borobudur dapat tercapai jika pengurus Balkondes mendapatkan peningkatan pendapatan setiap target tercapai, tunjangan dan program pengembangan professional. Peningkatan pendapatan di Balkondes Borobudur sudah dapat di katakana cukup baik, dimana hal ini menunjukkan bahwa masih ada banyak Balkondes di Kecamatan Borobudur bertahan sampai sekarang. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Sosial Return On investment* yang menyatakan bahwa dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh

akan mempengaruhi keberlangsungan sebuah usaha, hal ini juga didukung dengan penelitian Cerciello, Busato, & Taddeo (2023).

Pengaruh efisiensi anggaran terhadap keberlanjutan usaha

Berdasar dari hasil pengujian, Keberlanjutan usaha tidak dipengaruhi dengan efisiensi Penggunaan Anggaran. Hal ini berasusmsi bahwa penggunaan aggaran yang terlalu sedikit dari target anggaran dan efisiensi anggaran yang berlebihan akan menyebabkan terhambatnya kegiatan di Balkondes. Fokus yang terlalu kuat pada pengurangan biaya sering kali akan mengorbankan kualitas produk dan loyalitas. Pemangkasan Anggaran yang berlebihan akan berdampak langsung pada produktifitas organisasi. Akhirnya akan terjadi pengabaian terhadap tanggung jawab sosial dan praktik berkelanjutan akan merusak reputasi perusahaan, kepercayaan Masyarakat, dan mengancam keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sosial Return On investment yang menyatakan bahwa Ketika efisiensi anggaran diterapkan secara berlebihan, hal ini dapat menyebabkan hilangnya nilai sosial yang seharusnya dihasilkan, seperti peningkatan kesejahteraan Masyarakat dan keberlanjutan usaha. Bumdes dan Balkondes di Borobudur juga merupakan jelmaan dari Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia sebagai bagian dari CSR Perusahaan BUMN tersebut, sehingga efisiensi anggaran di Balkondes memang tidak diperlukan, karena banyak sedikitnya kegiatan yang dilakukan di Balkondes maupun BUMDes di wilayah Borobudur berdasarkan dana CSR yang diberikan dari BUMN tersebut. Sehingga hasil ini tentunya sesuai dengan keberadaan BUMDes yang selalu bisa melaksanakan kegiatannya tanpa adanya efisiensi anggaran yang dilakukan. Hasil ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anandah & Aufa (2023).

Pengaruh dampak sosial terhadap keberlangsungan

Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa Keberlanjutan usaha tidak dipengaruhi dengan adanya dampak sosial. Hal ini berasumsi bahwa dampak sosial bagi Masyarakat dan pegawai Balkondes dengan keberadaannya di Balkondes tidak akan menyebabkan terhambatnya kegiatan di Balkondes itu. Keberadaan Balkondes yang tidak mengancam kesehatan bagi pegawai maupun pengunjung juga tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha balkondes. Begitu pula dengan kegiatan Balkondes yang tidak mengganggu kesehatan pegawai dan pengunjung juga tidak mempempengaruhi keberlanjutan usaha Balkondes. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Sosial Return On Investment (SROI) yang berfokus pada pengukuran nilai sosial yang dihasilkan dari setiap investasi, menyelaraskan tujuan finansial dengan dampak sosial. SROI menjadi alat yang sangat penting untuk mendorong organisasi agar lebih sadar akan konsekuensi sosial dari Keputusan mereka dan untuk merumuskan strategi yang lebih berkelanjutan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gulo & Octafian (2024).

SIMPULAN

Keberlanjutan usaha dipengaruhi secara positif oleh Peningkatan pendapatan, namun keberlangsungan tidak dipengaruhi oleh efisiensi angaran dan dampak sosial. Keberlangsungan yang baik disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang meningkat, baik dari tunjangan ataupun peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun dan bonus Ketika tercapainya target. Efisiensi anggaran dan dampak sosial dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha Balkondes di Borobudur, karena dana yang digunakan dan dana yang diperoleh untuk kegiatan usaha Balkondes tersebut dari dana CSR Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia.

Keterbatasan penelitian ini adalah terdapatnya beberpa Balkondes yang melebur menjadi satu dengan BUMDes, hal ini menyebabkan kerancuan dalam pengambilan data penelitian yang digunakan, karena asumsinya Balkondes merupakan bagian dari BUMDes. Sedangkan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, serta bisa meneliti mengenai model keberlanjutan usaha yang tepat bagi Balkondes yang ada di wilayah Borobudur.

Referensi

Amaluis, D. (2024). *Income Inequality Analysis And Its Impact On The Human. 12*(2), 110–117.

Anandah, N. A., & Aufa, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten GresiK. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, *4*(1).

Bachtiar, N. K., Waharini, F. M., & Yuliani, N. L. (2024). *MSMEs Sustainability: Application of GSM-DE as a Business Growth Model for MSME*. *2*, 314–322. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-118-0_36

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang. (2024). Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Candi Borobudur.

Bandy, G. (2023). *Financial management and accounting in the public sector*. Routledge.

Cerciello, M., Busato, F., & Taddeo, S. (2023). The effect of sustainable business practices on profitability. Accounting for strategic disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, *30*(2), 802–819.

Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2024). The impact of corporate sustainability on organizational processes and performance. *Management Science*, *60*(11), 2835–2857.

Emerson, J., Wachowicz, J., & Chun, S. (2000). *Social Return on Investment (SROI): A Comprehensive Guide to SROI Analysis*.

Fitriani, H. (2022). Dampak Revitalisasi Lapangan Beran Terhadap Efek Sosial Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, *1*(2), 76–86.

Gulo, M., & Octafian, R. (2024). The Role of Accounting in Sustainability and Corporate Social Responsibility: Accounting for a Better Future. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, *1*(4), 224–241.

Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2024). Stakeholder Theory, Value, and Social Responsibility: Implications for Accounting. *Journal of Accounting and Public Policy*, (43(1)), 101-115.

Indah, S., & Hastuti, P. I. (2021). Efisiensi biaya operasional pada UMKM Bachri Darmo Klaseman Kota Malang. *Jurnal Keislaman Terateks*, *6*(2), 158–166.

Jannah, F., & Wulandari, A. (2024). The Influence Of Environmental Accounting Knowledge, Environmental Sensitivity, And CSR Knowledge On Accounting Students Environmental Sustainability Behavior. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 125–140.

Kim, D.-J., & Ji, Y.-S. (2020). The evaluation model on an application of SROI for sustainable social enterprises. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *6*(1), 7.

Kim, D. J., & Ji, Y. S. (2020). The evaluation model on an application of SROI for sustainable social enterprises. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *6*(1), 1–15. https://doi.org/10.3390/joitmc6010007

Lysiak, L., Kachula, S., Kushnir, A., Datsenko, V., & Tereshchenko, T. (2023). *Assessment of financial sustainability of local budgets in the budget management system using Kohonen maps*.

Mariati, S., Parera, A. K., & Rahmanita, M. (2022). Analisis Keberlanjutan Taman Nasional Komodo sebagai Destinasi Wisata Berkelanjutan | Jurnal Ilmiah Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Pariwisata* , *27*(2), 153–164.

Maulana, B. R., & Yuliani, N. L. (2023). Pengaruh Ketahanan Usaha, Karakter Wirausaha, dan Pertumbuhan Usaha terhadap Keberlangsungan Usaha Melalui Kinerja Bisnis. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, *20*(1), 63.

https://doi.org/10.30651/blc.v20i1.15933
Noe, R. A., Hollenback, J. R., Gerhart B., Wright, P. M. (2017). Human Resource Management. In *McGraw-Hill/Irwin*. New York.
Nugroho, W. S., Susanto, B., Kurnia, M., & Purwantini, A. H. (2021). Voluntary Intellectual Capital Disclosure: A Theoretical Test of Proprietary Cost. *Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia*.
Putri, O. G., & Pakarti, M. B. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Ekonomi Balkondes Di Desa Borobudur Dan Tuksongo, Magelang. *Bogor Hospitality Journal*, *7*(1), 17–25.
Rusdjijati, R., Dewi, V. S., & Susanto, B. (2023). A Model of Freshwater Fisheries Development Strategy in the Context of Economic Resilience and Environmental Sustainability-evidence in Indonesia. *4th Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science 2022 (BIS-HSS 2022)*, 1365–1379. Atlantis Press.
Ryu, S., & Fan, L. (2023). The relationship between financial worries and psychological distress among US adults. *Journal of Family and Economic Issues*, *44*(1), 16–33.
Saint Akadiri, S., Alola, A. A., & Akadiri, A. C. (2019). The Role of Globalization, Real Income, Tourism in Environmental Sustainability Target. Evidence From Turkey. *Science of the Total Environment*, *687*, 423–432.
Smith, L., & Jones, M. (2021). Measuring Social Value: The SROI Approach. International. *Journal of Social Research*.
Sularsih, H., & Nasir, A. (2021). Strategi UMKM dalam meningkatkan pendapatan dimasa pandemi Covid-19 guna mempertahankan kelangsungan usaha di era revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *16*(4), 763–772.
Susanto, B. (2016). Total Quality Management, Performance Measurement System, Rewards And Organizational Commitment To Performance Of Employees. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, *14*(1), 76–83.
Utami, P. (2023). Transformasi Administrasi Publik: Inovasi Dan Adaptasi Menuju Efisiensi Dan Pelayanan Publik Berkualitas. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, *6*(2), 1–9.
van Rijn, M., Raab, J., Roosma, F., & Achterberg, P. (2024). To Prove and Improve: An Empirical Study on Why Social Entrepreneurs Measure Their Social Impact. *Journal of Social Entrepreneurship*, *15*(2), 494–516. https://doi.org/10.1080/19420676.2021.1975797
Verawati, D. M., Suharnomo, S., & Djastuti, I. (2023). The Role Of Organizational Innovation: A Study Of Tourism Villages In Magelang, Indonesia. *Jurnal Manajemen*, *27*(3), 471–492.
Vluggen, R., Kuijpers, R., Semeijn, J., & Gelderman, C. J. (2020). Social return on investment in the public sector. *Journal of Public Procurement*, *20*(3), 235–264. https://doi.org/10.1108/JOPP-06-2018-0023
Yuliani, N. L., Susanto, B., & Farida, F. (2016). Analisis Determinasi Keandalan Dan Timeliness Pelaporan Keuangan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, *4*(2), 145. https://doi.org/10.21107/jaffa.v4i2.2919

Ethics declarations

Funding
The author(s) received no financial support for the research, authorship, and/or publication of this article.

Availability of data and materials
Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Competing interests
No potential competing interest was reported by the authors

Cite this paper
Khasanah, I. K., Yuliani, N. L., Susanto, B., Utami, P. S., & Darmadi, R. A. (2025). Anteseden keberlanjutan usaha balai ekonomi desa (BALKONDES). *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 33-44. https://doi.org/10.36407/akurasi.v7i1.1477